

EDUKASI PENGELOLAAN SAMPAH DI SDN NEGERI 80 DAN PANTAI SANGAJI TERNATE

Taufik Irwansyah^{1*}, Vika Nurul Mufidah², Nur Setyaningrum

¹Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

²Pendidikan Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

Email: taufikirwansyah219@gmail.com¹, vikanurulm@unusia.ac.id²,
nur.setyaningrum@unusia.ac.id³

ABSTRAK

Sampah menjadi permasalahan utama yang belum terselesaikan di Ternate. Hal tersebut disebabkan karena minimnya tempat pembuangan akhir yang ada di tiap desa di Ternate. Untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan edukasi mengenai sampah dan pengelolaannya. Tujuan dari kegiatan edukasi ini ialah untuk memberi pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat mengenai pengelolaan dan pemanfaatan sampah menjadi barang yang memiliki nilai guna. Pengabdian ini dilaksanakan menggunakan metode PAR, yang terbagi menjadi tiga tahap. Tahap pertama, pemberian materi sampah dan pengelolaannya. Tahap kedua, pelatihan kerajinan dari sampah anorganik dan tahap terakhir yaitu evaluasi kegiatan. Hasil dari pengabdian ini yaitu terjadi peningkatan pemahaman masyarakat serta stake holder terkait mengenai sampah dan pengelolaannya.

Kata Kunci: Pertukaran Mahasiswa Merdeka; Sampah; Pengelolaan; Ternate

ABSTRACT

Garbage is the main unresolved problem in Ternate. This is due to the lack of landfills in every village in Ternate. To overcome this, it is necessary to educate about waste and its management. The purpose of this educational activity is to provide knowledge and understanding to the public regarding the management and utilization of waste into goods that have use value. This service is carried out using the PAR method, which is divided into three stages. The first stage, providing waste material and its management. The second stage is craft training from inorganic waste and the last stage is activity evaluation. The result of this service is that there is an increase in public understanding and related stake holders regarding waste and its management.

Keywords: Independent Student Exchange; Rubbish; Management; Ternate

PENDAHULUAN

Program Mahasiswa Merdeka merupakan salah satu program yang memiliki tujuan agar mahasiswa tidak hanya memperluas kompetensi akademiknya tapi juga dapat mempelajari budaya/kearifan lokal di wilayah tempat penerima perguruan tinggi (Mufidah, 2022). Pada program mahasiswa merdeka dua, penulis ditempatkan di provinsi Ternate. Ternate adalah sebuah kota yang berada dibawah kaki gunung api Gamalama di Pulau Ternate, Provinsi Maluku Utara, Indonesia (Wikipedia, 2023). Adapun salah satu yang menarik dari Pulau Ternate ialah masalah sampah.

Sampah menjadi permasalahan utama yang dihadapi di wilayah Ternate. Seiring pertambahan penduduk dan perubahan gaya hidup tentu menjadi penyebab utama

banyaknya sampah. Saat ini, sampah rumah tangga semakin hari semakin meningkat di Ternate, hal tersebut disebabkan minimnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah (Ichi, 2022; Anonim, 2021).

Sampah ialah sesuatu yang tidak dipakai, digunakan, disukai atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari aktivitas manusia. Sampah jika tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan kerugian seperti bau busuk, mengganggu keindahan, banjir, dan meningkatnya berbagai penyakit (Hamdani, 2022). Oleh sebab itu perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan peran aktif masyarakat melalui edukasi tentang pengelolaan sampah sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sampah, serta pelatihan atau praktek kegiatan pengelolaan sampah secara langsung.

MATERI DAN METODE

Kegiatan edukasi pengelolaan sampah dan pemanfaatan sampah anorganik dilakukan pada tanggal 7 dan 15 Januari 2023 di SDN 80 Ternate dan Pantai Sangajim Kasturyan, Koloncucu, Salero. Kegiatan edukasi tersebut menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR), yaitu pendekatan yang melibatkan pengabdian untuk terjun langsung ke masyarakat (Abdul Rahmat, 2020). Kegiatan ini diikuti oleh siswa/i SDN 80 Kota Ternate, Mahasiswa PMM 2, Dosen Pembina, dan Masyarakat Pantai Sangaji. Adapun alur dalam kegiatan tersebut terangkum dalam diagram berikut:



Gambar 1. Alur Tahapan Kegiatan Edukasi Pengelolaan Sampah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi sampah dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2023 di SDN Ternate 80 dan Pantai Sangaji. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan, tahapan yang pertama yaitu pembukaan yaitu sambutan dari dosen pembina. Tahapan kedua yaitu

tahapan inti berupa materi yang disampaikan mahasiswa PMM2 tentang pengelolaan sampah dan praktik pengelolaan sampah, serta terjun ke lapangan untuk membersihkan sampah di pantai sangaji. Tahapan ketiga yaitu penutup tentang evaluasi kegiatan.

1) Tahapan Sambutan dari Dosen Pembina

Tahapan pertama, sambutan yang diberikan oleh dosen pembina. Dosen pembina menyampaikan bahwa kehadiran mahasiswa PMM2 dari berbagai universitas di SDN 80 Ternate dan Pantai Sangaji bermaksud untuk melaksanakan kegiatan kontribusi sosial dari salah satu mata kuliah wajib modul nusantara yang diselenggarakan oleh pihak kemendikbud. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini, agar mahasiswa PMM2 belajar bersosialisasi dengan masyarakat ternate serta mengenal daerah ternate. Selain itu, kehadiran mahasiswa PMM2 tentunya memberikan dampak positif kepada masyarakat ternate tentang sampah.

2) Tahap Inti (Pelaksanaan Kegiatan)

Pada tahapan inti, terbagi menjadi dua kegiatan, kegiatan pertama yang dilaksanakan di SDN 80 Ternate. Pada kegiatan pertama, mahasiswa PMM2 memberikan edukasi kepada siswa/i SDN Ternate 80 tentang melindungi alam melalui *story telling* dan pemanfaatan sampah anorganik menjadi kerajinan tangan. Pada saat pemberian materi, siswa mendengarkan dengan seksama materi yang dijelaskan. Beberapa siswa juga menanggapi pertanyaan ringan yang diberikan, dan bertanya apabila terdapat penjelasan yang belum dipahami. Kegiatan pemberian materi berlangsung dengan lancar.

Materi yang diberikan kepada siswa/i SDN 80 yaitu tentang pengelolaan sampah terpadu. Dalam undang-undang nomor 18 tahun 2006 tentang pengelolaan sampah terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi jumlah sampah, yakni dengan menggunakan prinsip 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace*) (Ediana, 2018).

Setelah materi disampaikan, kemudian mahasiswa PMM2, membagi siswa ke dalam tiga kelompok untuk melakukan praktik pengelolaan sampah. Setelah dibagi menjadi tiga kelompok, mahasiswa mengarahkan dan mempraktikkan tentang sampah ketika dikelola akan menjadi kerajinan tangan seperti kotak pensil, hiasan bunga, dan vas. pada kegiatan praktik pengelolaan sampah, anak-anak terlihat antusias ketika mempraktikkan pengelolaan sampah tersebut.



Gambar 1. Kegiatan Edukasi Sampah Di SDN 80 Ternate

Kegiatan yang kedua, dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2023. kegiatan dilaksanakan di Pantai Sangaji, Kasturyan, Koloncucu, Salero. Pada kegiatan tersebut, mahasiswa berkumpul di desa Sangaji tepatnya di Dermaga. Mahasiswa diberikan *polybag*, sarung tangan dan saringan sampah, serta perahu nelayan untuk menjaring sampah yang berada ditengah laut. Setelah membersihkan pantai, mahasiswa memasukkan sampah ke dalam *polybag* yang telah dibagikan sejak awal. Dan terhitung sebanyak 45 kantong *polybag* berisi sampah hasil membersihkan sampah di pantai. Mahasiswa juga memberikan edukasi kepada masyarakat pantai sangaji, agar tidak membuang sampah ke laut, karena akan mempengaruhi keberlangsungan hidup makhluk hidup di laut dan merusak keindahan pantai/alam, dan menimbulkan penyakit. Diharapkan setelah kegiatan gotong royong membersihkan sampah, masyarakat sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan.



Gambar 2. Mahasiswa PMM2 Bekerja Sama Dengan Masyarakat Serta Stake Holder Terkait Membersihkan Sampah Di Pantai Sangaji

3) Evaluasi Kegiatan

Setelah kegiatan edukasi sampah, penulis dan pendamping mengevaluasi dan merefleksikan kegiatan tersebut. Adapun hasil evaluasinya yaitu pelaksanaan kegiatan yang terlalu singkat, kemudian perlu tambahan orang untuk membersihkan sampah yang ada

disekitar wilayah pantai. Dan penulis menyarankan solusi agar pemerintah kota daerah Ternate dapat menyediakan tempat sampah di wilayah pantai guna sebagai sarana pembuangan sampah untuk masyarakat yang berkunjung ke pantai tersebut.

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi pengelolaan sampah di SDN Ternate dan Pantai Sangaji membuat penulis mendapatkan pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga khususnya tentang pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan. Dan dapat disimpulkan bahwa warga sudah mulai menyadari pentingnya lingkungan yang bersih. Hal tersebut dapat dilihat dari upaya pemerintah yang menambahkan tong sampah di daerah ternate untuk meningkatkan kesadaran para warga akan kebersihan lingkungan yang ada di wilayah ternate.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada penyelenggara program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 (PMM2), Mahasiswa PMM2, Pemerintah Kota Ternate dan dosen pembina PMM2 yang sudah bekerja sama untuk mensukseskan kegiatan edukasi pengelolaan sampah.

REFERENCES

- Abdul Rahmat, M. M. (2020). MODEL PARTICIPATION ACTION RESEARCH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6, 62-71.
- Anonim. (2021, Agustus Selasa). *OMBUDSMAN Kabar Perwakilan*. Retrieved from OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA: <https://ombudsman.go.id/perwakilan/news/r/pwk--ombudsman-malut-nilai-pemkot-ternate-gagal-tangani-sampah>
- Ediana, D. F. (2018). Analisis Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Dan Recycle (3R) Pada Masyarakat Di Kota Payakumbuh. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 3, 238-246.
- Hamdani, B. &. (2022). Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreativitas Warga Sekitar Dusun Kecil Desa Kertonegoro. *Abdiku: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5, 41-56. Retrieved from <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/6547/2691>
- Ichi, M. (2022, November Senin). *MONGABAY, SITUS BERITA LINGKUNGAN*. Retrieved from Mongabay.co.id: <https://www.mongabay.co.id/2022/11/14/ternate-darurat-sampah-plastik-produsen-diminta-bertanggung-jawab/>
- Iskandar. (2012). *Psikologi Lingkungan: Teori dan Konsep*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Mufidah, V. N. (2022). Penyesuaian Diri Terhadap Fenomena Culture Shock Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Muqoddima Jurnal Pemikiran dan Riset Sosiologi*, 61-70.
- N. Abna, N. M. (2022). Tantangan (Challenges) Dan Peluang (Opportunities) Kegiatan Pertukaran Pelajar Program Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (Mbkm) Pada Mahasiswa Di Universitas Muslim Indonesia. *Journal An Idea Heal*, 32-34.
- R, N. A. (2022). Peran Mata Kuliah Modul Nusantara Dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidik dan Kewirausahaan*, 646-655.
- Wikipedia. (2023, Maret Rabu). *Ternate*. Retrieved from Wikipedia Ensiklopedia Bebas: <https://id.wikipedia.org/wiki/Ternate>